

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan di TK PGRI 02 Sumberagung Tulungagung dengan alamat Desa Sumberagung, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu pintar terhadap kemampuan mengenal huruf selama masa pandemi Covid-19 di TK PGRI 02 Sumberagung. Berdasarkan keterbatasan memberikan perlakuan dan control untuk sampel, termasuk jenis penelitian semu atau Quasi Experiment. Pengambilan populasi dengan mengambil sebagian siswa yang berusia 4-5 tahun berjumlah 30 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa TK A berjumlah 18, siswa TK B berjumlah 12. Peneliti menjadikan siswa TK A sebagai kelas eksperimen serta siswa TK B sebagai kelas kontrol posttest.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi dan metode dokumentasi. 1) Metode observasi mendapatkan data terkait kemampuan mengenal huruf siswa dan mengetahui pengaruh penggunaan kartu pintar terhadap kemampuan mengenal huruf siswa berusia 4-5 tahun di TK PGRI 02 Sumberagung. Peneliti menggunakan lembar observasi tertutup yakni berupa kuisioner yang jawabannya sudah tersedia sehingga responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban lain. 2) Metode

dokumentasi digunakan untuk mengambil foto maupun dokumen penting dari kegiatan pembelajaran selama penelitian.

Prosedur pertama peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah sebelum melakukan penelitian di sekolah tersebut pada tanggal 4 Februari 2021 melalui pesan Whatsapp. Kemudian peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari kampus ke TK PGRI 02 Sumberagung secara langsung pada tanggal 5 Februari 2021. Selain itu, peneliti meminta izin kepada Ibu Tutik Suliati, S. Pd., selaku kepala sekolah serta wali kelas B dan Ibu Wilda Husna selaku wali kelas A. Pengujian lembar observasi dan tes dilaksanakan pada tanggal 22-23 Februari 2021. Pengisian lembar observasi dan tes dilakukan oleh peneliti. Peneliti masuk di kelas A berjumlah 18 sebagai kelas eksperimen dan kelas B berjumlah 12 sebagai kelas kontrol tanpa media pembelajaran.

Deskripsi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Deskripsi Variabel X (kartu pintar)

Kartu pintar merupakan variabel X (bebas) yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan dan informasi pada saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan media tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari kelas yang diberikan perlakuan menggunakan kartu pintar.

Deskripsi Variabel Y (kemampuan mengenal huruf)

Kemampuan mengenal huruf merupakan variabel Y (terikat) yang digunakan sebagai kemampuan mengenal huruf sebagai bentuk kemampuan dan ketertarikan siswa terhadap aspek perkembangan bahasa dengan menggunakan media kartu pintar.

Adapun deskripsi data variabel penelitian tentang pengaruh penggunaan kartu pintar terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Hasil Pretest Siswa Usia 4-5 tahun TK PGRI 02 Sumberagung**

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	DNF	45	1	SMPH	45
2	MB	44	2	BAP	45
3	MAF	42	3	LPD	48
4	MFV	44	4	CHM	47
5	FAS	45	5	CRL	48
6	AKF	47	6	AZZ	45
7	MPA	47	7	GQP	47
8	AWHP	47	8	FAH	48
9	AZA	45	9	RA	47
10	NAF	46	10	SAF	47
11	AZPH	43	11	AMF	45
12	RFK	46	12	ZPS	47
13	FAP	47			
14	MRA	46			
15	MAA	48			
16	MNP	44			
17	VQAD	46			
18	KANI	45			

Hasil data pretest pada kemampuan mengenal huruf di TK PGRI Sumberagung pada kelas eksperimen kartu pintar yang di dapat dari pretest diperoleh nilai minimum 42, nilai maksimal 48, mean 45,8, median 46, modus 60.

Tabel 4.2

**Hasil Posttest Siswa Usia 4-5 tahun TK PGRI 02 Sumberagung**

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	DNF	80	1	SMPH	69
2	MB	80	2	BAP	70
3	MAF	80	3	LPD	72
4	MFV	80	4	CHM	69
5	FAS	80	5	CRL	65
6	AKF	80	6	AZZ	70
7	MPA	80	7	GQP	70
8	AWHP	80	8	FAH	67
9	AZA	80	9	RA	68
10	NAF	80	10	SAF	67
11	AZPH	80	11	AMF	66
12	RFK	80	12	ZPS	66
13	FAP	80			
14	MRA	80			
15	MAA	80			
16	MNP	80			
17	VQAD	80			
18	KANI	80			

Hasil data posttest pretest pada kemampuan mengenal huruf di TK PGRI Sumberagung pada kelas eksperimen kartu pintar yang di dapat dari pretest diperoleh nilai minimum 60, nilai maksimum 79, mean 69, median 68,5 dan modus 65. Kelas kontrol diperleh nilai minimum, 65, nilai maksimum 72, mean 68,2, median 68,5, modus 70.

Tabel 4.3

## Selisih Data Posttest dengan Pretest Siswa TK PGRI 02 Sumberagung

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	DNF	32	1	SMPH	69
2	MB	34	2	BAP	70
3	MAF	36	3	LPD	72
4	MFV	38	4	CHM	69
5	FAS	36	5	CRL	65
6	AKF	36	6	AZZ	70
7	MPA	34	7	GQP	70
8	AWHP	34	8	FAH	67
9	AZA	30	9	RA	68
10	NAF	25	10	SAF	67
11	AZPH	24	11	AMF	66
12	RFK	22	12	ZPS	66
13	FAP	25			
14	MRA	25			
15	MAA	24			
16	MNP	28			
17	VQAD	32			
18	KANI	34			

Hasil selisih data posttest dengan pretest pada kemampuan mengenal huruf siswa TK PGRI 02 Sumberagung pada kelas eksperimen yang didapat nilai minimum 80, nilai maksimum 80, mean 80, median 80, modus 80. Kelas kontrol nilai minimum 65, nilai maksimum 72, mean 68,2, median 68,5, modus 70.

## B. Uji Validitas

Peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas sebelum lembar observasi di ujikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Tujuannya untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empirik. Pada penelitian ini validitas ahli lembar observasi kemampuan mengenal huruf dilakukan pada tanggal 10 Juli 2021 kepada salah satu ahli dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah yakni Ibu Errifa Susilo M. Pd., dan kepada kepala sekolah TK PGRI 02 Sumberagung Ibu Tutik Suliati S. Pd., Hasilnya dari 20 pernyataan dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian, setelah melalui proses bimbingan dengan validator.

Uji validitas empiris pada penelitian ini, lembar observasi telah disetujui validator kemudian diuji kepada siswa pada tanggal 12 Juli 2021. Responden berjumlah 30 siswa sebagaimana terlampir. Selanjutnya dihitung uji validitas dan reabilitasnya. Peneliti menggunakan perhitungan uji validitas dengan *SPSS 22.0 for Windows*. Adapun hasil uji validitas lembar observasi menggunakan *SPSS 22.0 for Windows* sebagaimana terlampir.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Coba Lembar Observasi**

<b>Butir Angket</b>	<b>r-tabel</b>	<b>r-hitung</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Soal 1</b>	0,361	0,237	Tidak Valid
<b>Soal 2</b>	0,361	0,649	Valid
<b>Soal 3</b>	0,361	0,867	Valid
<b>Soal 4</b>	0,361	0,692	Valid
<b>Soal 5</b>	0,361	0,867	Valid
<b>Soal 6</b>	0,361	0,924	Valid
<b>Soal 7</b>	0,361	0,891	Valid

<b>Soal 8</b>	0,361	0,664	Valid
<b>Soal 9</b>	0,361	0,744	Valid
<b>Soal 10</b>	0,361	0,610	Valid
<b>Soal 11</b>	0,361	0,609	Valid
<b>Soal 12</b>	0,361	0,784	Valid
<b>Soal 13</b>	0,361	0,760	Valid
<b>Soal 14</b>	0,361	0,581	Valid
<b>Soal 15</b>	0,361	0,653	Valid
<b>Soal 16</b>	0,361	0,624	Valid
<b>Soal 17</b>	0,361	0,855	Valid
<b>Soal 18</b>	0,361	0,731	Valid
<b>Soal 19</b>	0,361	0,388	Valid
<b>Soal 20</b>	0,361	0,484	Valid

### C. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel. Reliabel internal pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yaitu apabila koefisien  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut reliabel. Kriteria kereliabelan adalah sebagai berikut:

1. Jika alpha  $>0,90$  maka reliabilitasnya sempurna.
2. Jika alpha antara  $0,70 - 0,90$  maka reliabilitasnya tinggi.
3. Jika alpha antara  $0,50-0,70$  maka reliabilitasnya moderat.
4. Jika alpha antara  $<0,05$  maka reliabilitasnya rendah.

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 22.0 for Windows dengan taraf signifikan 5%.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	20

Kriteria perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,746 \geq 0,361$  sehingga 20 butir angket dinyatakan **reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi**.

#### **D. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang dari distribusi normal. Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov SPSS 22.0 statistic for windows. Uji normalitas memiliki kriteria jika Asymp Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal sedangkan Asymp Sig (2-tailed) < 0,05 data berdistribusi tidak normal.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Kencana Prenada Media, 2014), hal. 159.



**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
		18
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,16864702
Most Extreme Differences	Absolute	,188
	Positive	,188
	Negative	-,182
Test Statistic		,188
Asymp. Sig. (2-tailed)		,091 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena memiliki Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 dengan hasil pengujian menunjukkan nilai Asymp. Sig = 0,91. Perhitungan diatas menunjukkan bahwa data tersebut **berdistribusi normal** pada taraf signifikan > 0,05.

#### E. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar.<sup>30</sup> Pada dasarnya uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Suatu distribusi data dikatakan homogen

---

<sup>30</sup> Agus Irianto, s, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 275.

jika taraf signifikasinya  $> 0,05$ , sedangkan taraf signifikasinya  $< 0,05$  maka distribusi dikatakan tidak homogen.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,671	6	21	,178

Diketahui angka Leave Statistic dari uji tes kemampuan mengenal huruf adalah 1,671 sedangkan probalitasnya atau signifikan adalah 0,178 dengan lebih besar dari 0,05 atau  $0,178 > 0,05$ . Kesimpulannya bahwa angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_1$  diterima yang berarti kelas homogen.

#### **F. Uji Independent t-Test**

Uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. Sampel di ambil secara acak dari populasi berdistribusi normal. Uji ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows*. Hipotesis yang diuji berbunyi:

1.  $H_a$  = ada pengaruh positif dan signifikan kartu pintar terhadap kemampuan mengenal huruf siswa usia 4-5 tahun di TK PGRI Sumberagung.
2.  $H_o$  = tidak ada pengaruh positif dan signifikan kartu pintar terhadap kemampuan mengenal huruf siswa usia 4-5 tahun di TK PGRI Sumberagung.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Independent t-Test**  
**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
kartu pintar	Equal variances assumed	1,428	,237
	Equal variances not assumed		

**s**

		t-test for Equality of Means				
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
kartu pintar	Equal variances assumed	16,946	58	,000	18,800	1,109
	Equal variances not assumed	16,946	57,487	,000	18,800	1,109

Berdasarkan tabel uji output uji t-test diatas bahwa **ada pengaruh yang signifikan**. Hal itu dapat dibuktikan dengan nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### G. Uji N-Gain Score

Normalized gain atau N-gain score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan (treatment) tertentu dalam penelitian menggunakan kelompok kontrol. Uji N-gain score dilakukan dengan cara menghitung selisih antara pretest dan nilai posttest. Dengan menghitung selisih antara nilai pretest dan posttest atau gain score tersebut, akan dapat diketahui apakah penggunaan atau penerapan suatu metode tertentu dapat dikatakan efektif atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Presentase  $< 40\%$  dinyatakan tidak efektif.
2. Presentase  $40\% - 55\%$  dinyatakan kurang efektif.
3. Presentase  $56\% - 75\%$  dinyatakan cukup efektif.
4. Presentase  $> 76\%$  dinyatakan efektif

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji NGain Score**

		<b>Descriptives</b>				
Kelas			Statistic	Std. Error		
NGain_Persen	Eksperimen	Mean	59,9875	,99833		
		% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 57,8812	Upper Bound 62,0938		
		5% Trimmed Mean	60,1029			
		Median	61,5385			
		Variance	17,940			
		Std. Deviation	4,23557			
		Minimum	52,38			
		Maximum	65,52			
		Range	13,14			
		Interquartile Range	7,74			
		Skewness	-,442	,536		
		Kurtosis	-1,385	1,038		
		Kontrol	Kontrol	Mean	35,6050	1,60689
				% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 32,0683	Upper Bound 39,1417
5% Trimmed Mean	35,7134					
Median	37,2685					
Variance	30,985					
Std. Deviation	5,56643					
Minimum	26,67					
Maximum	42,59					
Range	15,93					
Interquartile Range	8,56					
Skewness	-,477			,637		
Kurtosis	-1,000			1,232		

Berdasarkan hasil perhitungan uji Ngain score diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata NGain Score untuk kelas eksperimen adalah sebesar 59,9875 atau 60% termasuk dalam kategori **cukup efektif**. Sementara untuk rata-rata NGain Score untuk kelas kontrol adalah sebesar 35,6050 atau 36% termasuk dalam kategori **tidak efektif**.